

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang menulis, khususnya menulis teks eskposisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *open ended* dan diharapkan model *open ended* ini menjadi inspirasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajran, khususnya dalam materi teks eksposisi.

c. Bagi Sekolah

Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK PAB 1 Helvetia, khususnya model pembelajaran *open ended* dalam menulis teks eksposisi. Sehingga, diharapkan sekolah lebih meningkatkan mutu pendidikan, selektif terhadap perubahan serta pembaharuan dunia pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan model *open ended* sehingga penelitian lain dapat melakukan penelitian lanjut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK PAB 1 Helvetia sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan dan aspek isi teks eksposisi melalui model *open ended*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud yang hendak dicapai dari permasalahan yang dirumuskan. Maka, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK PAB 1 Helvetia sesuai struktur teks eksposisi melalui model *open ended*.
2. Untuk menganalisis keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK PAB 1 Helvetia sesuai kaidah kebahasaan teks eksposisi melalui model *open ended*.
3. Untuk menganalisis keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK PAB 1 Helvetia menentukan segi isi teks eksposisi melalui model pembelajaran *open ended*.

F. Manfaat Penelitian

Pendidikan yang dilakukan memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis, kedua manfaat tersebut diuraikan dibawah ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka keingintahuan untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks, khususnya teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah kegiatan menulis siswa. Maka penulis berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul “**Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model *Open Ended* oleh Siswa Kelas X SMK PAB 1 Tahun Pembelajaran 2019/2020.**”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah berikut ini.

1. Kurangnya kemampuan siswa mempelajari isi dalam teks eksposisi.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan aspek penulisan teks eksposisi.
3. Kurangnya kemampuan siswa mengembangkan gagasan dalam suatu paragraf.
4. Gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda satu sama lain, sehingga tingkat pemahaman siswa berbeda pula.
5. Perlunya penggunaan model pembelajaran *open ended*.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi untuk tidak meluasnya kajian dan menciptakan hasil yang baik. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini dibatasi pada KD. 4.4 Mengkonstruksi teks eksposisi dengan memperhatikan isi, permasalahan argumen, pengetahuan dan rekomendasi.

Tahap penyampaian guru memberikan topik permasalahan yang hendak dibahas. Tahap pelatihan guru membantu peserta didik untuk memecahkan masalah. Serta tahap pelaksanaan guru memberikan sebuah topik masalah yang akan didiskusikan oleh siswa. Siswa berdiskusi guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi. Serta tahap penampilan hasil mana yang benar mana yang lebih efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *open ended* ini lebih mementingkan proses daripada produk yang akan membentuk pola pikir keterpaduan, keterbukaan dan ragam berpikir.

Memahami masalah di atas, agar proses belajar mengajar menjadi efektif, maka penulis mencoba menerapkan model *open ended* ini sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran penulisan teks eksposisi. Pembelajaran dengan menggunakan model *open ended* adalah pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar lebih dari satu. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling memberikan gagasan – gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dalam model pembelajaran *open ended* guru memberikan permasalahan kepada siswa yang solusinya tidak hanya ditentukan hanya dengan satu jalan atau cara saja, guru harus memanfaatkan keberagaman cara untuk menyelesaikan masalah itu untuk memberikan pengalaman siswa dalam menemukan sesuatu yang baru berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan cara berpikir yang telah diperoleh. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *open ended* ini memiliki prinsip mengutamakan proses dari pada hasil, yaitu bagaimana cara mendapatkan hasil jawabannya.

yang berarti susunan. Sehubungan dengan itu, pengkontruksian berarti proses serta pembuatan sebuah teks. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses belajar. Sehubungan dengan kegiatan menulis, perlu diingat bahwa banyak keuntungan yang dapat dipetik dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

Teks eksposisi merupakan teks yang berisi pemaparan, penjelasan, pendeskripsikan mengenai satu hal yang diperinci secara spesifik guna mendapatkan pengetahuan dan informasi yang *up to date* dengan sumber data yang objektif misalnya fakta, contoh-contoh gagasan-gagasan penulisannya ataupun pendapat-pendapat para ahli. Bahkan teks ini dapat dilengkapi dengan media-media visual, seperti tabel, grafik, peta, dan lainnya. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks eksposisi harus menjadi perhatian lebih di kalangan pendidik.

Setiap orang belajar dengan cara yang berbeda-beda dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri. Dalam kenyataannya, semua orang memiliki gaya belajar yang bermacam-macam hanya saja yang biasanya satu gaya mendominasi.

Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan tigginya kemampuan siswa menulis teks eskposisi yaitu dengan model pembelajaran *open ended*. Menurut Suherman (2003:123), problem yang diformulasikan memiliki multi jawaban yang benar disebut problem tak lengkap atau disebut juga *open ended* atau soal terbuka. Model *open ended* merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah dengan pemecahan berbagai cara dan solusinya juga beragam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa yang saling pengaruhi, yakni berbicara, menyimak, dan membaca. Keterampilan yang tertuang dalam standar kompetensi dasar pada pembelajaran di sekolah adalah keterampilan menulis, keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Oleh karena itu, siswa atau peserta didik dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar apabila ia belum mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan dengan jelas sehingga dapat dipahami dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan.

Menurut Iskandarwassid (2011: 248), aktifitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Tarigan (dalam Dalman, 2012:4) mengatakan bahwa, menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafis tersebut dan dapat memahami grafis itu. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses belajar.

Pada kurikulum 2013 kelas X SMA/SMK untuk pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki siswa, yang salah satunya adalah mengkonstruksi (menulis) teks eksposisi.

Kemampuan mengkonstruksi terdengar seperti hal yang baru dalam kurikulum 2013, pengertian mengkonstruksi berasal dari kata dasar “kontruks”